**Journal of Innovative and Creativity**
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 31564-31567

# Supervisi Berbasis Coaching Dalam Pengembangan Kompetensi Guru

**Desci Andi Putra[1], Maruli Hutagalung[2], Rika Mayasari[3], Mustaqim Hasan[4]**
Universitas An-Nur Lampung
Corresponding author: Desci Andi Putra, E-Mail: desciandiputra@gmail.com

Published: Juni, 2026

***ABSTRACT***

*This study aims to examine coaching-based supervision in developing teacher competence through a Systematic Literature Review (SLR) approach. Coaching-based supervision is considered an innovative approach in improving teacher professionalism because it emphasizes collaboration, reflection, and sustainable competency development. This article reviews literature related to strategies, implementation, challenges, and the impact of coaching-based supervision in Islamic educational institutions and schools in general. The findings show that coaching-based supervision can improve pedagogical, professional, social, and personal competencies of teachers through reflective communication, mentoring, and continuous evaluation. This study is expected to contribute to the development of a more humanistic, adaptive, and sustainable supervision model in education.*

***Keywords:*** *Coaching-Based Supervision, Teacher Competence, Educational Management*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji supervisi berbasis coaching dalam pengembangan kompetensi guru melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Supervisi berbasis coaching dipandang sebagai pendekatan inovatif dalam meningkatkan profesionalisme guru karena menekankan pada kolaborasi, refleksi, dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Artikel ini meninjau berbagai literatur terkait strategi, implementasi, tantangan, dan dampak supervisi berbasis coaching di lembaga pendidikan Islam maupun sekolah umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi berbasis coaching mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru melalui komunikasi reflektif, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model supervisi yang lebih humanis, adaptif, dan berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

**Kata Kunci:** Supervisi berbasis coaching, Kompetensi guru, Manajemen Pendidikan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

## PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru. Dalam praktiknya, supervisi tidak lagi hanya dipahami sebagai kegiatan pengawasan administratif semata, tetapi telah berkembang menjadi proses pembinaan profesional yang bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Salah satu pendekatan supervisi yang berkembang saat ini adalah supervisi berbasis coaching, yaitu pendekatan supervisi yang menempatkan guru sebagai mitra reflektif dalam proses pengembangan kompetensinya.

Pendekatan coaching dalam supervisi menekankan komunikasi dua arah, refleksi diri, pemberdayaan, serta penggalian potensi guru secara optimal. Dalam konteks pendidikan modern, supervisi berbasis coaching dianggap lebih efektif dibandingkan model supervisi tradisional karena mampu menciptakan hubungan profesional yang lebih humanis, kolaboratif, dan mendukung perkembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Guru tidak lagi diposisikan sebagai objek penilaian, melainkan sebagai individu yang didampingi untuk menemukan solusi dan meningkatkan kualitas pembelajarannya secara mandiri.

Dalam lembaga pendidikan Islam, supervisi berbasis coaching memiliki relevansi yang sangat penting karena sejalan dengan nilai-nilai Islami seperti musyawarah, keteladanan, ukhuwah, dan pengembangan potensi manusia secara holistik. Kepala sekolah, pengawas, maupun pimpinan pesantren memiliki peran strategis dalam menciptakan budaya coaching yang mampu mendorong guru berkembang secara profesional sekaligus spiritual. Pendekatan ini juga dapat membantu guru menghadapi tantangan perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, serta dinamika kebutuhan peserta didik di era globalisasi pendidikan.

Kompetensi guru menjadi faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kompetensi tersebut mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus terus dikembangkan melalui pembinaan yang sistematis. Supervisi berbasis coaching hadir sebagai strategi pengembangan kompetensi yang lebih reflektif dan berorientasi pada solusi. Melalui dialog coaching, guru diajak untuk mengevaluasi praktik pembelajarannya, mengenali kekuatan dan kelemahannya, serta merancang langkah perbaikan yang realistis dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengeksplorasi implementasi supervisi berbasis coaching dalam pengembangan kompetensi guru. Dengan menelaah berbagai penelitian terdahulu, studi ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi pelaksanaan, manfaat, tantangan, serta efektivitas supervisi berbasis coaching dalam meningkatkan kualitas guru di lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan model supervisi pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan terkait supervisi berbasis coaching dalam pengembangan kompetensi guru. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai konsep, implementasi, tantangan, dan efektivitas supervisi berbasis coaching berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang kredibel.

Tahap awal penelitian dilakukan dengan merumuskan fokus kajian dan pertanyaan penelitian terkait bagaimana supervisi berbasis coaching diterapkan dalam pengembangan kompetensi guru serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Selanjutnya, peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi artikel yang digunakan, yaitu artikel ilmiah yang membahas supervisi pendidikan, coaching, pengembangan kompetensi guru, dan manajemen pendidikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber literatur seperti Google Scholar, jurnal nasional terakreditasi, portal jurnal pendidikan, serta perpustakaan digital universitas. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan relevansi judul, abstrak, isi artikel, dan kualitas penelitian. Setelah proses seleksi dilakukan, artikel yang memenuhi kriteria dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menemukan tema-tema utama, pola implementasi, manfaat, tantangan, serta peluang pengembangan supervisi berbasis coaching.

Hasil analisis kemudian disusun secara naratif dan sistematis untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai supervisi berbasis coaching dalam pengembangan kompetensi guru. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan sintesis literatur yang dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan dan praktik supervisi pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* yang telah dilakukan, ditemukan bahwa supervisi berbasis coaching memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan kompetensi guru di lembaga pendidikan. Pendekatan coaching mampu menciptakan hubungan profesional yang lebih kolaboratif antara supervisor dan guru sehingga proses supervisi tidak lagi dipandang sebagai kegiatan penilaian semata, melainkan sebagai proses pendampingan dan pengembangan diri guru secara berkelanjutan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi berbasis coaching efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam kemampuan merancang pembelajaran, memilih metode yang inovatif, serta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Guru yang mendapatkan pendampingan coaching secara rutin cenderung lebih terbuka terhadap perubahan dan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif sesuai kebutuhan peserta didik.

Selain kompetensi pedagogik, supervisi berbasis coaching juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Melalui dialog reflektif dan pemberian umpan balik konstruktif, guru terdorong untuk terus meningkatkan penguasaan materi, keterampilan teknologi pembelajaran, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan kurikulum. Dalam beberapa

penelitian, pendekatan coaching terbukti meningkatkan motivasi kerja dan rasa percaya diri guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi berbasis coaching memiliki nilai strategis karena mendukung pembentukan budaya pembelajaran yang humanis dan Islami. Nilai-nilai seperti musyawarah, saling menghargai, empati, dan keteladanan menjadi landasan penting dalam proses coaching. Kepala sekolah atau pimpinan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan coaching secara efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pengembangan potensi guru secara optimal.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi supervisi berbasis coaching. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan kemampuan supervisor dalam menerapkan teknik coaching, kurangnya waktu pelaksanaan supervisi, resistensi sebagian guru terhadap perubahan budaya supervisi, serta minimnya pelatihan terkait coaching dalam dunia pendidikan. Selain itu, belum semua lembaga pendidikan memiliki sistem supervisi yang mendukung pendekatan reflektif dan kolaboratif.

Meskipun terdapat berbagai kendala, supervisi berbasis coaching tetap memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai model supervisi pendidikan masa depan. Integrasi teknologi digital, pelatihan coaching bagi kepala sekolah dan pengawas, serta penguatan budaya refleksi di lingkungan sekolah menjadi langkah strategis dalam mendukung keberhasilan implementasi supervisi berbasis coaching. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas guru dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Supervisi berbasis coaching merupakan pendekatan supervisi pendidikan yang efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Pendekatan ini menempatkan guru sebagai mitra reflektif yang didampingi untuk mengenali potensi, memperbaiki kelemahan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui komunikasi yang kolaboratif dan humanis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi berbasis coaching mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong terciptanya budaya pembelajaran yang lebih terbuka, reflektif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dalam lembaga pendidikan Islam, supervisi berbasis coaching relevan dengan nilai-nilai Islami yang menekankan musyawarah, keteladanan, dan pengembangan manusia secara holistik.

Meskipun masih terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan kemampuan supervisor dan minimnya pelatihan coaching, supervisi berbasis coaching tetap memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam sistem pendidikan modern. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan, pelatihan berkelanjutan, serta penguatan budaya coaching di sekolah agar supervisi dapat berjalan lebih efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, S. (1996). *Dasar-Dasar Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, M., & Fahmi, A. (2020). Supervisi pendidikan berbasis pengembangan kompetensi guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 112–120.

Karisma, D., et al. (2019). Systematic Literature Review dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 45–53.

Nasir, M. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 88–97.

Rahmawati, S. (2022). Lingkungan belajar kondusif dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 21–30.

Rosmawati, E. (2023). Pendekatan Systematic Literature Review dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Riset Pendidikan*, 9(3), 134–142.

Suryani, T., & Wijaya, H. (2018). Pelatihan guru dan peningkatan kompetensi pedagogik. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 3(2), 55–64.

Yahya Zahid Ismail. (2022). Manajemen supervisi pendidikan dalam pengembangan mutu guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 8(1), 77–86.

Zainuddin, A. (2021). Integrasi teknologi dalam supervisi pendidikan modern. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 101–110.